

**HUBUNGAN FREKUENSI *ANTENATAL CARE* DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI INDONESIA
(ANALISIS LANJUTAN RISKESDAS 2018)**

SKRIPSI

Oleh:

INDAH PASKAHILA RINDAWA MUS

2061050044



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

JAKARTA

2024

**HUBUNGAN FREKUENSI *ANTENATAL CARE* DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI INDONESIA
(ANALISIS LANJUTAN RISKESDAS 2018)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
(S.Ked.) pada Program Studi Pendidikan Sarjana Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

INDAH PASKAHILA RINDAWA MUS

2061050044



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2024



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Paskahila Rindawa Mus
NIM : 2061050044
Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “HUBUNGAN FREKUENSI ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA (ANALISIS LANJUTAN RISKESDAS 2018)” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Desember 2024



Indah Paskahila Rindawa Mus



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN FREKUENSI ANTENATAL CARE DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA
(ANALISIS LANJUTAN RISKESDAS 2018)**

Oleh:

Nama : Indah Paskahila Rindawa Mus

NIM : 2061050044

Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana strata satu pada Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 10 Desember 2024

Menyetujui,

Pembimbing

dr. Frisca Ronauli Batubara, M.Biomed., AIFO-K
NIDN: 0325027504

Ketua Program Studi
Pendidikan Sarjana Kedokteran

dr. Theza E. A. Pellondo'u P., Sp.KF

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Indonesia

Dr.dr. Robert Sinurat, Sp.BS(K)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 10 Desember 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Indah Paskahila Rindawa Mus
NIM : 2061050044
Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran
Fakultas : Kedokteran

Termasuk ujian tugas akhir yang berjudul “HUBUNGAN FREKUENSI ANTENATAL CARE DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA (ANALISIS LANJUTAN RISKESDAS 2018)” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. dr. Ida Bagus Eka Utama Wija, Sp.A	Sebagai Dosen Penguji I	
2. dr. Frisca R. Batubara, M.Biomed., AIFO-K	Sebagai Dosen Penguji II	

Jakarta, 10 Desember 2024



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Paskahila Rindawa Mus
NIM : 2061050044
Program Studi : Pendidikan Sarjana Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Hubungan Frekuensi Antenatal Care dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia (Analisis Lanjutan Riskesdas 2018)

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 10 Desember 2024

Indah Paskahila I



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat, karunia, dan kasih-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Hubungan Frekuensi Antenatal Care dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia (Analisis Lanjutan Riskesdas 2018)”. Penelitian ini dikerjakan sebagai tugas akhir penulis, untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia.

Selama pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari terdapat kendala dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Tetapi karena dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis terkasih, Ibu Jania B. Rante Danun yang senantiasa mendukung penulis di masa pendidikan ini. Serta kedua saudara penulis, Fadhil Catrapraja dan Athifa Kayana yang selalu memberi semangat bagi penulis.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. sebagai Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. dr. Robert Sinurat, Sp.B.S (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. dr. Danny E. J. Luhulima, Sp.PK, dr. Desy Ria Simanjuntak, M.Kes, serta dr. Erida Manalu, Sp.PK sebagai Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
4. dr. Theza E. A. Pellondo'u P., Sp.KF sebagai Kepala Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Indonesia. Serta seluruh jajaran dosen pengajar yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan juga tim skripsi yang telah memberi arahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. dr. Frisca Ronauli Batubara, M.Biomed, AIFO-K sebagai dosen

pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu serta nasihat dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.

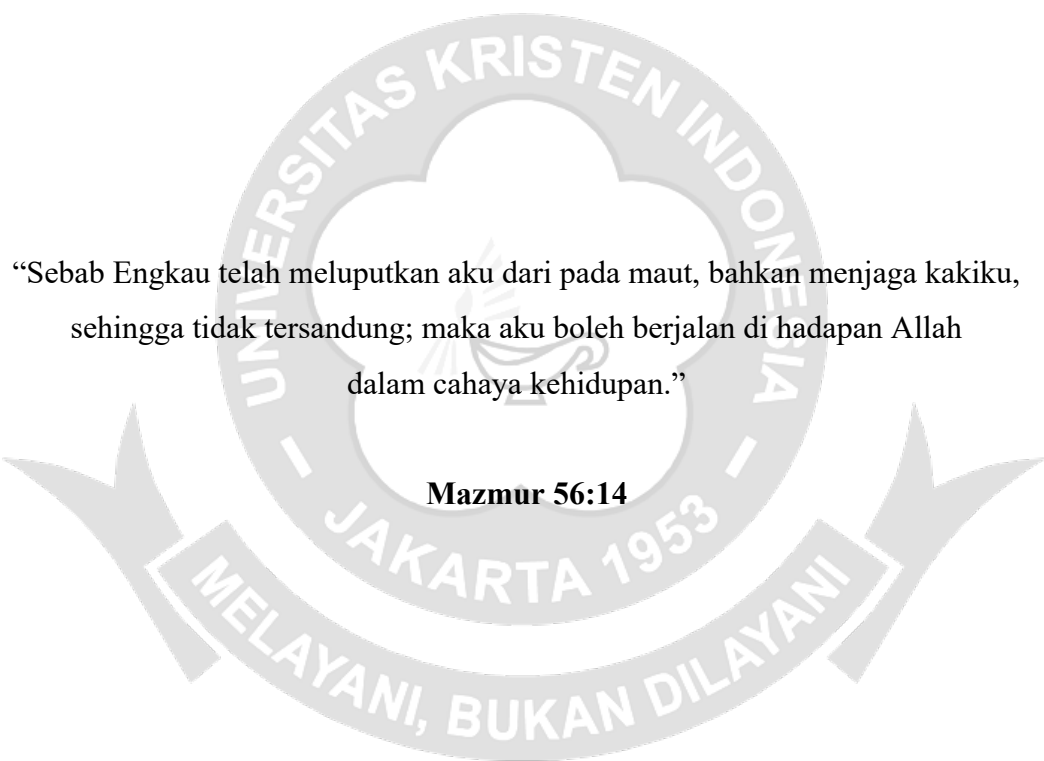
6. dr. Ida Bagus Eka Utama Wija, Sp.A selaku dosen penguji skripsi yang juga telah memberikan masukan-masukan kepada penulis.
7. Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M. Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis sepanjang masa pre-klinik ini.
8. Teman-teman yang penulis sayangi, Eva Sitanggang, Anggun Bathera, Agina Surbakti, Angel Sonda, Geiska Taro, Kevin Ohoiwotun, dan Octavia Pasaribu yang senantiasa menemani, mendukung dan memberi tawa pada masa-masa perkuliahan penulis. Serta Joannah Elizabeth, Xena Wanggai, Henry Christian dan Pandy Yosua yang selalu siap sedia membantu dan menghibur penulis di masa perkuliahan.
9. Gladys Glorianna dan Suci Assyifa yang senantiasa menjadi sumber semangat penulis.
10. Semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta pengembangan ilmu kedokteran terlepas dari kekurangan yang ada. Terima kasih penulis ucapkan bagi semua pihak, semoga Tuhan senantiasa memberkati kita.

Jakarta, 10 Desember 2024

Penyusun Skripsi

Indah Paskahila Rindawa Mus



“Sebab Engkau telah meluputkan aku dari pada maut, bahkan menjaga kakiku,
sehingga tidak tersandung; maka aku boleh berjalan di hadapan Allah
dalam cahaya kehidupan.”

Mazmur 56:14

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
2.1 Jenis Penelitian.....	5
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian	5
2.3 Populasi dan Subjek Penelitian	5
2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	6
2.5 Variabel Penelitian.....	6
2.6 Instrumen Penelitian.....	6
2.7 Metode Analisis Data.....	6
2.8 Definisi Operasional.....	7
2.9 Alur Penelitian.....	9
2.10 Kerangka Konsep	9
2.11 Hipotesis.....	10
BAB III.....	11
3.1 Hasil Penelitian	11
3.1.1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden	11

3.1.2	Gambaran Frekuensi ANC pada Responden	13
3.1.3	Gambaran Kejadian Stunting pada Balita	13
3.1.4	Distribusi Frekuensi ANC Berdasarkan Karakteristik Demografi Responden	14
3.1.5	Distribusi Kejadian Stunting Berdasarkan Karakteristik Demografi Responden.....	15
3.1.6	Analisis Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Stunting Pada Balita.....	15
3.2	Pembahasan.....	16
BAB IV		20
4.1	Kesimpulan.....	20
4.2	Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA		21
LAMPIRAN		23



DAFTAR SINGKATAN

SD	Standar Deviasi
WHO	<i>World Health Organization</i>
ANC	<i>Antenatal Care</i>
Riskesdas	Data Riset Kesehatan Dasar
SSGI	Studi Status Gizi Indonesia
PB/U	Panjang Badan Berdasarkan Umur
TB/U	Tinggi Badan Berdasarkan Umur
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	7
Tabel 3.1 Distribusi Identitas Ibu Hamil.....	11
Tabel 3.2 Distribusi Identitas Balita.....	12
Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi ANC Ibu Hamil	13
Tabel 3.4 Distribusi Kejadian Stunting pada Balita.....	13
Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi ANC Berdasarkan Karakteristik Demografi Ibu Hamil.....	14
Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Stunting Berdasarkan Karakteristik Demografi Balita	15
Tabel 3.7 Analisis Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Stunting pada Balita.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Individu RISKESDAS 2018	23
Lampiran 2 Kuesioner Rumah Tangga RISKESDAS 2018	23
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	24
Lampiran 4 Formulir Permohonan Penggunaan Data Penelitian.....	25
Lampiran 5 Hasil Data SPSS	29



ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan pada anak yang diukur dari tinggi badan anak yang ditandai dengan *z-score* berada dibawah -2 SD dari standar pertumbuhan menurut WHO. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan stunting adalah frekuensi pemeriksaan antenatal. Pemeriksaan antenatal (ANC) adalah layanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014. Pemeriksaan ini penting karena bertujuan untuk mendeteksi secara dini penyakit atau masalah yang dialami oleh ibu hamil yang kemudian dapat mencegah terjadinya anak stunting. Penelitian ini dilakukan dengan memakai metode *cross sectional*, dengan mempertimbangkan pengambilan data variabel penelitian yang dilakukan dalam satu kurun waktu, sesuai dengan yang dilakukan oleh Riskesdas. Kemudian digunakan uji diagnostik menggunakan WHO *Anthro Survey Analyser* serta *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk melihat hubungan antara frekuensi kunjungan pemeriksaan antenatal dengan kejadian stunting pada balita di di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini kemudian didapatkan sebanyak 49.283 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan sesuai kriteria dan sebanyak 6.206 ibu hamil yang memeriksakan kehamilan tidak sesuai kriteria. Untuk balita yang mengalami stunting sebanyak 15.192 anak, dan yang tidak mengalami stunting sebanyak 40.297 anak. Kemudian dari hasil *chi-square* didapatkan nilai $p = <0,001$ yang dimana nilai $p < 0,05$ artinya secara statistik terdapat hubungan antara frekuensi pemeriksaan antenatal ibu hamil dengan terjadinya stunting pada anak balita. Kunjungan ANC merupakan faktor dominan yang berhubungan dengan anemia. Sehingga ibu yang hamil sebaiknya melakukan pemeriksaan antenatal sesuai standar untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah kesehatan yang dapat menyebabkan terjadinya stunting pada anak.

Kata Kunci: stunting, pemeriksaan antenatal, balita

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder in children measured by a child's height, indicated by a z-score below -2 SD from the growth standard according to WHO. One of the risk factors that can cause stunting is the frequency of antenatal care. Antenatal care (ANC) is a health service provided to pregnant women, in accordance with the Regulation of the Minister of Health Number 97 of 2014. This examination is important as it aims to detect early diseases or problems experienced by pregnant women, which can subsequently prevent stunting in children. This study was conducted using a cross-sectional method, considering the collection of research variable data within a single timeframe, as done by Riskesdas. Diagnostic tests using the WHO Anthro Survey Analyser and the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) were then used to examine the relationship between the frequency of antenatal visits and the incidence of stunting in toddlers in Indonesia. Based on the study, it was found that 49,283 pregnant women had their pregnancies examined according to the criteria, while 6,206 pregnant women had their pregnancies examined not according to the criteria. Among the toddlers, 15,192 children experienced stunting, and 40,297 children did not experience stunting. The chi-square results showed a p-value of <0.001 , which means $p < 0.05$, indicating a statistically significant relationship between the frequency of antenatal visits by pregnant women and the incidence of stunting in toddlers. ANC visits are a dominant factor related to anemia. Therefore, pregnant women should undergo antenatal care according to the standards to identify and address health issues that can lead to stunting in children.

Keywords: stunting, antenatal care, toddlers